



PELUNCURAN BECAK LISTRIK 1912

Rancangan Tim UAD, Diberdayakan Pabelan

YOGYA (KR) - Peluncuran becak listrik (betrik) 1912 ditandai dengan dikemudikan becak oleh Wakil Walikota (Wawali) Yogya, Wawan Hermawan dengan penumpang Ketua PP Muhammadiyah Agung Danarto.

Pengibasan bendera start dilakukan Ketua MPM PP Muhammadiyah, M Nurul Yamin. Becak kedua dengan penumpang Direktur Danamon, Heri Hykmanto dan becak ketiga berpenumpang Rektor UAD, Prof Dr Muchlas MT dengan menyeberangi Jl KHA Dahlan dari halaman SM Tower, Sabtu (15/3).

Becak hasil rancangan tim UAD akan diberdayakan Paguyuban Abang Becak KHA Dahlan (Pabelan) binaan MPM PP Muhammadiyah dengan *charging station* direncanakan akan dibuat di depan SM Tower. Sementara mitra utama dalam pembuatan Betrik 1912 adalah

Bank Danamon bekerja sama dengan UAD, UMY dan Unisa. Peluncuran pertama dengan 5 becak diharapkan segera diikuti yang lain. Betrik 1912 dilengkapi *charger* HP bagi penumpang dan juga musik.

Muhammadiyah sebagai penggerak ekonomi luar biasa di Yogya dengan didukung UAD, UMY, Unisa dan lainnya juga dapat membantu percepatan pergerakan. "Betrik ini alat transportasi praktis ekonomis dan safe. Dengan listrik, ramah lingkungan dan lebih memanusiaikan manusia," katanya.

Wawan pada kesempatan itu juga mengingatkan agar Betrik 1912 berada di de-



Kr-Fadmi Sustiwi

Wawali Yogyakarta, Wawan Hermawan mengendarai becak dengan penumpang Ketua Muhammadiyah, Agung Danarto.

pan hotel seperti di depan SM Tower dan dimanfaatkan tamu hotel. "Jangan sampai wisatawan datang ke Yogya cari sarapan terus pulang. Jangan. Usahakan mempromosikan untuk keliling dengan becak listrik ke tempat wisata, belanja atau bahkan kuliner. Dengan demikian, ekonomi Yogya akan tumbuh," kata Wawali Yogya.

Sementara Direktur Syariah dan Sustainable Perseroan Bank Danamon, Herry Hykmanto menegaskan bahwa inilah kontribusi Bank Danamon dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah. Becak, sebutnya, bukan sekadar alat transportasi tapi juga symbol kota budaya yang tidak dapat dilepaskan dari

Yogyakarta.

"Kami berupaya berinovasi disesuaikan zaman. Bangga dapat mengambil bagian dalam menjaga symbol transportasi Kota Yogya dan berdampak sosial serta lingkungan dengan baik," katanya.

Rektor UAD mengisahkan perjalanan panjang Betrik 1912 sebagai salah satu riset hilirisasi UAD yang sudah dimulai sejak 2018 bekerja sama dengan Pemkot Yogya. Kemudian dilakukan inovasi kerja sama dengan Dishub Kota Yogya. "Hari ini jelasnya dapat diperoleh program hilirisasi tersebut dalam bentuk becak listrik ramah lingkungan. Baterai kering dan motor yang digunakan sudah melalui serangkaian riset dan daya digunakan cukup efisien. Sehingga becak ini tidak terlalu banyak discharge. (Fsy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005